

Pengaruh Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS SMA N 1 Kampar Kiri

Della Festova¹, Sakdanur Nas², Mujiono³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Riau
email: della.festova3163@student.unri.ac.id¹, sakdanur.nas@lecturer.unri.ac.id², mujiono2476.polbeng@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengaruh pembelajaran daring (dalam jaringan) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar Kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring (dalam jaringan) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kampar Kiri. Populasi dalam penelitian ini 139 Orang siswa sedangkan untuk sampel menggunakan tabel *isaac* dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan tabel *isaac* dengan tingkat kesalahan 10%, jika populasi pada penelitian ini berjumlah 139, maka berdasarkan tabel *isaac* sampel yang diperoleh berjumlah 91 siswa. Data yang dikumpulkan berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Adapun hal yang mempengaruhi dalam pembelajaran daring dan minat belajar yaitu : Pelaksanaan pembelajaran daring, waktu pelaksanaan pembelajaran daring, keterbiasaan melaksanakan pembelajaran daring, proses pembelajaran daring dan media yang digunakan dalam pembelajaran daring dan perasaan siswa, perhatian siswa, ketertarikan siswa, serta keterlibatan siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran Daring, Minat Belajar, dan Ketertarikan Siswa*

Abstract

This research is motivated by the influence of online learning (in the network) on students interest in learning in economics class XI social high school 1 left camp. This study aims to determine how much influence online learning (in the network) has on students interest learning in class economic class XI social high school 1 left camp. The population in this study was 139 students, while the sample used the Isaac table with an error rate of 10%. Based on the Isaac table with an error rate 10% if the population in this study amounted to 139, then based on the Isaac table the sample obtained was 91 siswa. The data collected based on the questionnaire given to the student were then analyzed using descriptive statistical analysis and inferential analysis. The things that affect online learning and interest in learning are : the implementation of online learning, the time of implementing online learning, the habit of carrying out online learning, the online learning process

and the media used in online learning and student learning, student attention, student interest, and student involvement.

Keywords : *Online Learning, interest in learning, and students interest*

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan adalah satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menggariskan bahwa pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Aulia, 2020). Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran. Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI juga menggunakan pembelajaran daring atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh dengan bimbingan orangtua yang biasanya dengan bimbingan guru di sekolah (Dewi, 2020). Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet, Whatsapp Group dan lain sebagainya.

Menurut (Riamin, 2016) Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan,

memberikan motivasi yang membangun. Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019). Minat belajar juga mempunyai indikator-indikator di dalamnya yaitu adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalannya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kampar Kiri pada bulan November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI IPS dengan jumlah 139 siswa sedangkan untuk sampel menggunakan tabel *isaac* dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan tabel *isaac* dengan tingkat kesalahan 10%, jika populasi pada penelitian ini berjumlah 139, maka berdasarkan tabel *isaac* sampel yang diperoleh berjumlah 91 siswa. Data yang dikumpulkan berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis inferensial, uji normalitas, uji linieritas, dan uji R^2 . Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Kampar Kiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Kampar Kiri dapat dilihat tanggapan responden mengenai Pembelajaran Daring.

Tabel 1 Dsistribusi Frekuensi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Kampar Kiri

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	61,76 – 76	27	30%
2	baik	47,26 – 61,75	42	46%
3	cukup	33,26 – 47,25	16	17%
4	buruk	19 – 33,25	6	7%
Jumlah			91	100%

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Pembelajaran Daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Kampar Kiri berada pada kategori baik yaitu 46% (42 mahasiswa) dari 91 responden, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengikuti pembelajaran

daring yang dilaksanakan oleh pihak sekolah pada situasi saat ini. Hasil pembelajaran daring disekolah didukung dengan indikator pelaksanaan pembelajaran daring, waktu pelaksanaan pembelajaran daring, keterbiasaan melaksanakan pembelajaran daring, proses pembelajaran daring dan media yang digunakan dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian pada mata pelajaran ekonomi SMA N1 Kampar Kiri dapat dilihat tanggapan responden mengenai minat belajar.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Kampar Kiri

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	16,28 – 20	31	34%
2	Baik	12,52 - 16,27	55	61%
3	Cukup	8,76 - 12,51	4	4%
4	Buruk	5 - 8,75	1	1%
Jumlah			91	100%

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kampar Kiri pada mata pelajaran Ekonomi berada pada kategori baik, yaitu 61% (55 siswa) dari 91 responden. Artinya sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil minat belajar siswa didukung dengan indikator perasaan siswa, perhatian siswa, ketertarikan siswa dan keterlibatan siswa.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*, Jika nilai $sig \geq 0.05$ maka data berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PembelajaranDaring	.088	91	.077	.957	91	.004
MinatBelajar	.075	91	.200*	.958	91	.005

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel Pembelajaran Daring sebesar 0,077, Minat Belajar sebesar 0,200. Hal tersut menunjukkan jika nilai $sig > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* di atas 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Perhatikan hasil pengujian linearitas menggunakan program SPSS 22 bawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	31.224	84	.372	2.379	.136
		Linearity	17.164	1	17.164	109.870	.000
		Deviation from Linearity	14.061	83	.169	1.084	.517
	Within Groups		.937	6	.156		
Total			32.162	90			

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,517 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi di atas 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini linear. Artinya, hubungan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar mempunyai hubungan yang signifikan.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diketahui bahwa regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.308	.305		1.012	.314
	Pembelajaran Daring	.993	.098	.731	10.092	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Data Olahan, 2021

Dari hasil perhitungan statistik di atas, maka diperoleh nilai signifikansi kemandirian belajar yaitu $0,000 < 5\%$. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi di bawah 5% ($0,05$). Hal ini dapat di artikan bahwa variabel pembelajaran daring (bebas) berpengaruh terhadap variabel minat belajar (terikat).

Berikut persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Minat Belajar = $0,308 + 0,993$ pembelajaran daring

Persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar $0,308$ pada persamaan $Y = 0,308 + 0,993 X$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pembelajaran daring (X) di asumsikan nol (0), maka variabel minat belajar (Y) adalah sebesar $0,308$.
2. Nilai koefisien regresi (X) pembelajaran daring sebesar $0,993$. Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel (X) pembelajaran daring meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variabel (Y) minat belajar akan meningkat sebesar $0,308$ dan sebaliknya. Koefisien bernilai positif artinya.

Hasil Uji Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu berkontribusi terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen. Perhatikan tabel 4.17 koefisien determinasi di bawah ini :

Tabel 6 Uji R^2 (Koefesien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.528	.41051

a. Predictors: (Constant), PembelajaranDaring

Sumber : *Data Olahan, 2021*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 22 diperoleh nilai R Square sebesar $0,534$ atau $53,4\%$. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (pembelajaran daring) terhadap variabel dependen (minat belajar) sebesar $53,4\%$. Sedangkan sisanya $47,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti : faktor eksternal siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pembelajaran Daring pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Kampar Kiri berada pada kategori baik yaitu 46% , maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengikuti pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh pihak sekolah pada situasi saat ini. Hasil pembelajaran daring disekolah didukung dengan

indikator pelaksanaan pembelajaran daring berada dikategori baik, yaitu sebesar 43% artinya pelaksanaan pembelajaran daring di SMA N 1 Kampar Kiri sudah berjalan dengan baik dan sesuai SOP yang berlaku, hal ini didukung oleh jaringan internet yang sudah memadai, adanya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran daring dan mudah dalam pengumpulan tugas, untuk waktu pelaksanaan pembelajaran daring berada dikategori baik yaitu sebesar 45% artinya sebagian siswa mengikuti pembelajaran daring sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pada keterbiasaan melaksanakan pembelajaran daring dikategori baik yaitu sebesar 46% artinya pada saat situasi seperti ini sebagian siswa telah terbiasa menggunakan pembelajaran daring sebagai metode pembelajaran dan juga mempermudah siswa untuk mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dari rumah, sedangkan proses pembelajaran daring berada dikategori cukup yaitu sebesar 52% artinya sebagian besar siswa cukup memahami materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring dan ini menjadi salah satu pengaruh bagi guru dalam proses belajar mengajar yang mana jika proses pembelajarannya menarik maka akan menambah minat dan antusias siswa agar suka mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring, dan media yang digunakan dalam pembelajaran daring dikategori baik yaitu sebesar 48 artinya media pembelajaran yang saat ini digunakan menjadi pilihan yang baik dalam proses pembelajaran daring seperti *Google Classroom* dan *Whats App*.

Minat belajar merupakan suatu kondisi dalam diri seseorang berupa keinginan, rasa suka, ketertarikan, keterlibatan dan memberikan perhatian yang lebih terhadap aktivitas belajar yang disukai dan dengan kemauan sendiri melakukan upaya untuk belajar sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kampar Kiri pada mata pelajaran Ekonomi berada pada kategori baik, yaitu 61% artinya sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil minat belajar siswa didukung dengan indikator perasaan siswa berada dikategori sangat baik yaitu sebesar 49% yang mana bahwa pada saat pembelajaran daring banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami pelajaran ekonomi yang banyak hitungannya sementara penjelasannya hanya melalui media google classroom, perhatian siswa berada dikategori baik yaitu sebesar 46% yang mana siswa selalu memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan melalui media zoom, ketertarikan siswa berada dikategori baik yaitu sebesar 45% yang mana banyak siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran ekonomi, sehingga siswa selalu bertanya kepada guru dan siswa tertarik apabila guru lebih banyak memberikan tugas di rumah agar lebih memahami materi pelajaran ekonomi dan keterlibatan siswa dikategori baik yaitu sebesar 61% yang mana sebagian siswa selalu mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan guru melalui media google classroom dimanapun mereka berada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan di SMA N1 Kampar kiri termasuk dalam kategori yang rendah ini dapat menjadi salah satu pengaruh minat siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring. Dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Oleh karena itu guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa

dengan perkataan yang positif dan membangun siswa dalam kondisi belajar. Bisa juga dengan memperhatikan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, S. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. 20 Juli. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masapandemi>
- Bilfaqih, Y., & Qamaruddin. M.N., (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Deepublish, Yogyakarta.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Kuntarto, E. (2017). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. 14 April. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minatbelajar-siswa-dalam-pembelajaran>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.